

Efektivitas pelayanan perkotaan pada wilayah perkotaan fungsional di Kota Administratif Depok

Roy A. Aladdin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20283321&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelaahan skripsi ini beranjak dari pemikiran bahwa salah satu tujuan pembentukan Kota Administratif adalah dalam rangka meningkatkan pemberian pelayanan perkotaan. Pemberian pelayanan perkotaan oleh Kota Administratif sangat menarik untuk ditelaah, mengingat Kota Administratif merupakan bentuk pemerintahan baru yang tidak terdapat dalam peraturan perundang-undangan sebelum tahun 1974.

Tetapi dalam perkembangannya bentuk Pemerintahan Kota Administratif yang berasaskan Dekonsentrasi, sudah tidak sesuai lagi dalam memberikan pelayanan perkotaan. Di satu sisi Kota Administratif semakin berkembang, di sisi lain pemberian pelayanan perkotaan berupa pelayanan kebersihan, pasar/perdagangan, sarana pendidikan dan kebudayaan, pemadam kebakaran, pemakaman umum, pertamanan/penghijauan, fasilitas olahraga, penerangan jalan dan telepon kepada warga kota tidak dapat dilakukan secara efektif dan masalah-masalah yang timbul dalam kaitannya dengan pemberian pelayanan perkotaan tersebut tidak dapat ditangani dengan segera. Hal ini terjadi karena kebijaksanaan Pemerintah Kota Administratif sangat tergantung pada keputusan Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II sebagai atasannya.

Hasil penelitian pada wilayah perkotaan fungsional di Kota Administratif Depok memperlihatkan bahwa ketidakefektifitasan pelayanan perkotaan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kewenangan, pegawai dan dana. Saran-saran yang diajukan dari hasil penelaahan skripsi ini adalah perlu dicari ukuran efektivitas pelayanan perkotaan untuk sebuah Kota setingkat Kota Administratif, pelayanan perkotaan selayaknya lebih menitik beratkan pada wilayah perkotaan fungsional dan meningkatkan status Kota Depok menjadi Kotya Dati II atau menjadikan Kotip Depok sebagai bagian dari DKI Jakarta.